

## LAPORAN PENGABDIAN



### **PELATIHAN PEMBUATAN *ASSESORIES HANDMADE* BAGI PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT NGENTAK BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL**

Oleh:

Supri Hartanto, M.Pd. (197304112010041002)  
Armansyah Prasakti, S.H., Sp.N., M.H (196509051992121006)  
Oktana Wahyu Perdana, M.Pd (199710122023081001)  
Novia Martin (221444300004)  
Amelia Diwanti (22144300020)  
Nabilah Adani (21144700012)

Pengabdian kepada Masyarakat ini diusulkan atas dana bantuan dari  
Universitas PGRI Yogyakarta melalui Anggaran LPPM Tahun 2024/2025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2024**

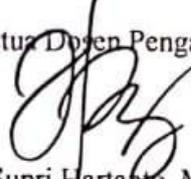
## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Pembuatan *Assesories Handmade* bagi Penguatan Ekonomi Masyarakat Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul
2. Sasaran Kegiatan : Masyarakat RT 01, Dusun Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul
3. Identifikasi Pengabdian :
  - Ketua:
    - a. Nama : Supri Hartanto, M.Pd
    - b. NIS : 197304112010041002
    - c. Pangkat/Golongan : Ahli Madya/IIIb
    - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
    - e. Fakultas/Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
  - Anggota:
    - a. Nama : Armansyah Prasakti, SH., SPn, MH
    - b. NIS : 19650905 199212 1 006
    - c. Jabatan Fungsional : Lektor
    - d. Fakultas/Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
  - Anggota:
    - a. Nama : Oktana Wahyu Perdana, M.Pd
    - b. NIS : 199710122023081001
    - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk I/IIIb
    - d. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
    - e. Fakultas/Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
  - Anggota (Mahasiswa):
    - a. Nama : Novia Martin
    - b. NPM : 22144300004
    - c. Fakultas/Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
  - Anggota (Mahasiswa):
    - a. Nama : Amelia Diwanti
    - b. NPM : 22144300020
    - c. Fakultas/Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
  - Anggota (Mahasiswa):
    - a. Nama : Nabilah Adani
    - b. NPM : 21144700012
    - c. Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

4. Lokasi Pengabdian
  - a. Wilayah : Dusun Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul
  - b. Kabupaten : Bantul
  - c. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
5. Luaran Yang Dihasilkan : *Assesories Handmade*, Laporan, Artikel
6. Waktu Pelaksanaan : Februari sampai dengan April 2024
7. Total Biaya : Rp. 4.000.000,-
8. Sumber : LPPM

Yogyakarta, 25 Agustus 2024

Mengetahui,  
Dekan FKIP  
  
Dr. Esti Setiawati, M.Pd  
NIP. 196509019951222001

Ketua Dosen Pengabdi,  
  
Supri Hartanto, M.Pd  
NIS. 197304112010041002

Mengetahui  
Ketua Pengabdian Universitas PGRI Yogyakarta  
  
Bintang Wicaksono, M.Pd  
NIS. 198901232014041014

...

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah Subhannau Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis menyelesaikan laporan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan baik dan lancar.

Pada penyusunan laporan pengabdian ini ini Penulis banyak mendapat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Paiman, M.P, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam memberi segala fasilitas di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dr. Marti Widya Sari, S.T., M.Eng, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Yogyakarta.
3. Bintang Wicaksono, M.Pd, selaku Ketua Pusat Penelitian, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Masyarakat Dusun Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta, yang telah bersedia untuk menjadi mitra.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan pengabdian ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari walaupun laporan pengabdian ini ini telah diupayakan semaksimal mungkin, namun apabila masih terdapat beberapa hal yang masih perlu disempurnakan, sehingga Penulis akan menerima kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga laporan pengabdian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Agustus 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Kondisi Mitra .....	2
B. Permasalahan Mitra .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN DAN TARGET LUARAN .....	5
A. Solusi Permasalahan.....	5
B. Target Luaran .....	7
BAB III. METODE DAN TAHAPAN PELAKSANAAN .....	8
A. Metode.....	8
B. Tahap Pelaksanaan .....	9
BAB IV. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	10
A. Pelaksanaan Kegiatan .....	10
B. Partisipasi Masyarakat .....	15
C. Kebermanfaatan Kegiatan Pengabdian .....	15
BAB IV. LUARAN YANG DICAPAI.....	19
BAB V. RENCANA TINDAK LANJUT .....	20
BAB VI.KESIMPULAN DAN SARAN .....	21
A. Kesimpulan .....	21
B. Saran .....	21
DAFTAR PUSTAKA .....	22
LAMPIRAN .....	23

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Luaran Pengabdian.....	7
Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pengabdian .....	9
Tabel 3. Matrik Jadwal Kegiatan .....	9

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Aktivitas Masyarakat Dusun Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul ..	2
Gambar 2. Aktivitas Pelatihan Pembuatan <i>Handmade</i> .....	10
Gambar 3. Pelatihan Pembuatan <i>Handmade</i> .....	11
Gambar 4. Pencarian Label Awal dengan Menggunakan <a href="http://www.freepic.com">www.freepic.com</a> .....	12
Gambar 5. Proses Pembuagtan Label.....	12
Gambar 6. Stiker Cutting .....	13
Gambar 7. Foto Produk .....	14
Gambar 8. Aktivitas Pendampingan Promosi <i>Handmade</i> di Sosial Media .....	14

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Pernyataan Sudah Selesai Melaksanakan Pengabdian .....	24
Lampiran 2 Daftar Hadir Warga Ngentak Kapanewon Kasihan Bantul .....	25
Lampiran 3 Desain Labeling dengan Stiker Cutting.....	27
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan .....	28

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Kondisi Mitra**

Peningkatan ekonomi masyarakat tidak hanya ditentukan oleh jumlah masyarakat yang bekerja pada bidang-bidang formal, namun aktivitas masyarakat yang dapat menghasilkan kesejahteraan. Usaha masyarakat yang dilakukan dalam peningkatan kesejahteraan di daerah tertentu akan menopang perekonomian masyarakat desa secara keseluruhan. Secara teoritik usaha masyarakat dapat terbagi dalam beberapa kategori. Usaha Micro, Kecil dan Menengah menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, dikategorikan dalam berbagai tingkatan yaitu usaha mikro yaitu usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang memiliki kekayaan 50 juta dan tidak termasuk bangunan dan tanah. Penjualan setiap tahunnya mencapai 300 juta. Kriteria berikutnya adalah usaha kecil yaitu usaha kecil Usaha kecil independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Usaha ini dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah dengan kekayaan 50 juta sampai dengan 500 juta. Usaha dalam kriteria Usaha Menengah apabila usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan. Usaha menengah sering dikategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki pemilik usaha mencapai lebih dari 500 juta sampai dengan 10 milyar (Sedyastuti, 2018).

Berdasarkan hasil observasi terdapat masyarakat Dusun Ngentak Bantunjiwo Bantul Yogyakarta yang masih berusaha untuk meningkatkan usaha micronya. Dusun Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta dipimpin oleh Bapak Ngadiyana, yang terdiri dari 15 RT, dengan jumlah penduduk 2236 jiwa. Kesenian yang berkembang di dusun tersebut adalah jathilan, ketoprak,

dadhung awuk serta gejoj lesung serta industri kerajinan yang paling banyak adalah mebel. Masyarakat banyak mempunyai usaha perorangan sebagai upaya untuk menopang kehidupan ekonomi dengan berbagai macam kegiatan seperti menjahit, tukang kayu, penjual makanan, bahkan hanya menjadi ibu rumah tangga. Usaha tersebut dilakukan dengan tidak memperhatikan desain, packaging, labeling, serta promosi yang tepat. Hal ini mengakibatkan usaha micro yang dilakukan oleh masyarakat tidak berkembang cepat karena kurangnya performa dari produk yang dihasilkan serta kurangnya promosi produk yang dilakukan.



Gambar 1. Aktivitas Masyarakat Dusun Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul

Dalam berbagai kajian telah dikemukakan bahwa UMKM apabila dilakukan oleh masyarakat dapat meningkatkan ekonomi daerah secara signifikan. Penggunaan desain, packaging, maupun promosi yang tepat dapat meningkatkan frekuensi penjualan dalam sebuah produk (Styaningrum, 2021). Berbagai penelitian tentang UKM juga mengungkapkan bahwa promosi juga diperlukan dengan teknik digital marketing sehingga produk yang dihasilkan dapat dipesan oleh berbagai masyarakat di berbagai daerah secara online (Trulline, 2021).

Interaksi antara usaha masyarakat dengan menggunakan desain yang tepat, penggunaan teknologi sehingga dapat menghasilkan distribusi produk sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat kurang dapat dipahami oleh masyarakat Dusun Ngentak. Gap inilah yang menjadi sebuah pemikiran untuk mengadakan pelatihan untuk memberikan alternatif kepada masyarakat untuk dapat membuat *assesories handmade*, dengan cara packaging, labeling, foto produk dan promosi pada sosial media yang tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

## **B. Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu sebagian masyarakat di Dusun Ngentak Bangunjiwa Kasihan Bantul adalah:

1. Kurangnya pemikiran tentang berbagai usaha micro yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2. Kurangnya memahami tentang pembuatan *assesories handmade* sebagai upaya meningkatkan ketrampilan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
3. Kurang memahami tentang teknik packaging produk serta labeling yang profesional untuk meningkatkan kualitas produk.
4. Kurangnya memahami tentang foto produk yang dapat digunakan untuk promosi pada sosial media untuk meningkatkan penjualan

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan ketrampilan dalam pembuatan *assesories handmade* yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelatihan. Pemberian ketrampilan tersebut dimulai dari pembuatan *assesories handmade*, packaging, pemotretan produk dan promosi penjualan pada sosial media.

Manfaat dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat tentang sistem peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan ketrampilan masyarakat dalam berwirausaha. Manfaat secara praktis pada pengabdian ini antara lain

memberikan ketrampilan kepada masyarakat dalam pembuatan *assesories handmade, packaging, desain label*, pemotretan dan sosialisasi produk pada sosial media.

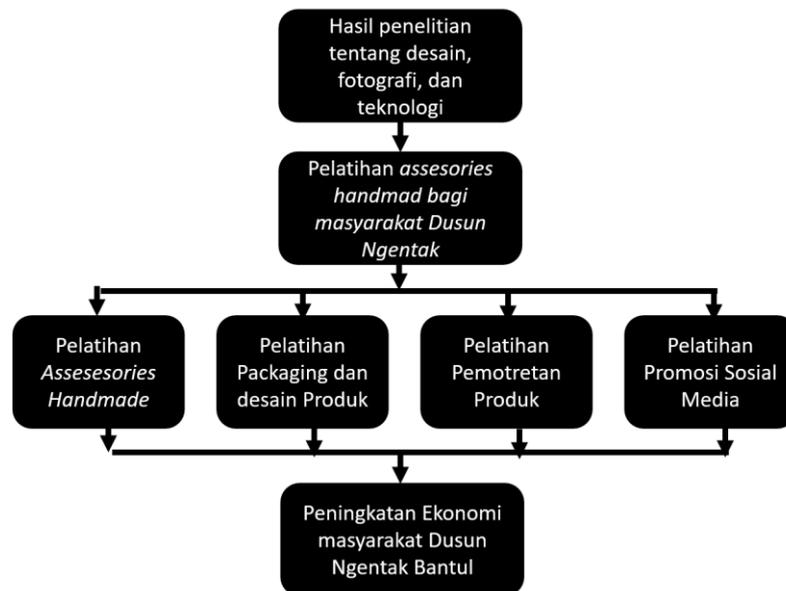
## BAB II

### SOLUSI PERMASALAHAN DAN TARGET LUARAN

#### A. Solusi Permasalahan

Berdasarkan pada permasalahan mitra tersebut diupayakan untuk memberikan alternatif usaha rumah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan membuat usaha *assesories handmade* seperti kalung, gelang, maupun produk lain. Produk yang dihasilkan kemudian dilakukan dengan cara pelatihan *packaging*, desain produk, pemotretan produk serta pemasaran di sosial media.

Solusi yang ditawarkan tersebut didasari oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan sehingga terdapat interaksi sebagai berikut:



Bagan 1. Interaksi antara Penelitian, Kendala Masyarakat, Solusi dan Hasil Pengabdian

Penelitian tentang desain, fotografi, dan sosial media diimplementasikan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat Dusun Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul. Berdasarkan pada peneltian maupun pengabdian yang telah dilakukan maka akan dilakukan pelatihan bagi masyarakat tentang pelatihan

pembuatan *assesories handmade*, packaging, labeling produk, pemotretan produk, serta strategi untuk pemasaran pada sosial media. Berdasarkan bagan tersebut dapat dicermati bahwa terdapat interaksi antara penelitian yang dilakukan oleh dosen dengan kendala yang dihadapi oleh masyarakat. Penelitian dan pengabdian yang dimaksudkan adalah media (Permana et al., 2021), visual fotografi (Hartanto & Permana, 2020), editing (Hartanto & Permana, n.d.), maupun digital marketing .

Secara terperinci solusi yang ditawarkan sebagai berikut:

1. Pelatihan pembuatan *assesories handmade*  
Pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan alternatif aktivitas masyarakat untuk membuat usaha micro dengan membuat kalung, gelang, cincin dan sebagainya secara manual (*handmade*) sehingga menghasilkan beberapa produk yang bervariasi. Asseseries yang dihasilkan tersebut diupayakan memiliki ciri khas *local wisdom* sehingga dapat memberikan kesan tradisional dan tidak meninggalkan ciri ke Indonesiaan.
2. Pelatihan packaging dan labeling produk  
Pelatihan ini merupakan rangkaian pembuatan produk dalam bentuk pengemasan sekaligus juga memberikan pelatihan desain untuk pengemasan produk. Hal ini dilakukan dengan memilih packaging yang tepat, dan desain labeling yang memberikan identitas terhadap produk yang dihasilkan.
3. Pelatihan fotografi produk  
Pelatihan yang akan dilakukan adalah pemotretan produk. Pemotretan ini dilakukan untuk mendukung proses promosi hasil produk. Hasil pemotretan menggunakan teknik lighting yang tepat, properti yang tepat sehingga dapat meningkatkan kesan visual dalam produk yang dihasilkan sehingga meningkatkan minat dari pembeli untuk memiliki produk yang dihasilkan.
4. Pelatihan promosi sosial media  
Pelatihan yang dilakukan lainnya sebagai rangkaian pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan promosi di sosial media dengan cara pemilihan layout, text, produk, serta caption yang tepat.

## B. Target Luaran

Luaran yang menjadi target dari pengabdian ini antara lain:

1. Hasil produk *assesories handmade* yang dibuat oleh masyarakat Dusun Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul
2. Pengemasan produk yang profesional serta pelabelan yang benar\
3. Foto produk yang sesuai dengan komposisi fotografi sehingga meningkatkan nilai visual produk
4. Desain untuk promosi sosial media
5. Pelaporan Kegiatan
6. Artikel Prosedding Bereputasi di UPIN CASE Universitas PGRI Yogyakarta

Secara garis besar luaran dari pengabdian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Luaran Pengabdian

Jenis Luaran	Indikator
<b>Luaran/Kebermanfaat Bagi Mitra</b>	
1. Peningkatan Pengetahuan	Peningkatan pengetahuan tentang berbagai materi tentang desain, jenis assesories, materi komposisi foto untuk produk.
2. Peningkatan Ketrampilan	Ketrampilan membuat <i>assesories handmade</i> , packaging, pengemasan, pemotretan dan promosi di sosial media
3. Peningkatan Pendapatan	Peningkatan pendapatan dengan memasarkan produk yang telah dihasilkan
4. Peningkatan Penggunaan Teknologi	Penguasaan teknologi menggunakan <i>Power point</i> dalam desain produk dan pemotretan
<b>Luaran Pengabdian</b>	
Artikel Prosedding Bereputasi di UPIN CASE Universitas PGRI Yogyakarta	Submit

## **BAB III**

### **METODE DAN TAHAPAN PELAKSANAAN**

#### **A. Metode**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat terhadap di Dusun Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul antara lain:

1. Pelatihan Pembuatan *Assesories Handmade*

Pelatihan ini dilakukan dengan pembuatan assesories yang dibuat oleh masyarakat, dengan bahan-bahan yang berbasis *local wisdom* yang tidak meninggalkan ciri ke Indonesiaan. Assesories yang akan dibuat oleh gelang, kalung, giwang, dan sebagainya. Peralatan dan bahan yang digunakan dalam bentuk yang sederhana namun dapat menghasilkan karya yang profesional.

2. Praktek Packaging dan Labeling Produk

Produk assesories yang telah dibuat tentu saja harus dikemas secara profesional untuk meningkatkan nilai jual produk. Produk tersebut dikemas dan diberi label produk sesuai dengan nama usaha micro yang dibuat. Labeling tersebut dapat memberikan informasi tentang nama usaha, alamat, serta nomor telepon, sehingga apabila terdapat masyarakat yang ingin memiliki produk tersebut dapat menghubungi pemilik usaha tersebut.

3. Praktek Pemotretan Produk

Praktek pemotretan produk merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan nilai jual produk dengan menciptakan gambaran visual produk yang telah dihasilkan. Melalui pencahayaan, properti, dan kesan visual tersebut, maka dapat menarik pembeli untuk memiliki produk yang telah dibuat. Praktek pemotretan dilakukan dengan cara mengajarkan tentang komposisi peletakkan produk, penambahan assen, serta pencahayaan yang tepat.

5. Pendampingan untuk Promosi di Sosial Media

Pada era digital sekarang ini, promosi di sosial media merupakan salah satu

strategi yang tepat untuk memasarkan produk. Sosial media mempunyai kelebihan yaitu tidak memerlukan biaya promosi, namun dapat menjangkau kepada khalayak yang luas.

## B. Tahapan Pelaksanaan

Secara umum jadwal terbagi atas persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Berikut ini secara rinci pentahapan penjadwalan:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pengabdian

Tahap	Tanggal	Kegiatan
Persiapan	10 Februari 2024	Observasi permasalahan mitra
Pelatihan pembuatan <i>assesories handmade</i>	20 Februari 2024	Pelatihan pembuatan <i>assesories handmade</i> kepada masyarakat Dusun Ngentak
Pelatihan packaging dan labeling produk	30 Juni 2024	Praktek packaging dan desain labeling produk <i>assesories</i> sesuai dengan nama usaha micro
Pelatihan fotografi produk	30 Juni 2024	Praktek fotografi produk <i>assesories handmade</i> untuk peningkatan kesan visual produk
Pendampingan promosi produk pada sosial media	15 Juli 2024	Pendampingan promosi produk pada sosial media untuk meningkatkan penjualan produk
Pembuatan Laporan	1 Agustus 2024	Pembuatan Laporan pengabdian
Pembuatan Artikel	20 Agustus 2024	Submid Artikel
Penyerahan laporan pengabdian	21 Agustus 2024	Pengiriman laporan Pengabdian

## BAB IV HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat terhadap di Dusun Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul antara lain:

#### 1. Pelatihan Pembuatan *Assesories Handmade*



Gambar 2. Aktivitas Pelatihan  
Pembuatan *Handmade*

Pelatihan ini dilakukan dengan pembuatan *assesories* yang dibuat oleh masyarakat, *Assesories* yang akan dibuat oleh gelang, kalung, gantungan kunci, dan sebagainya. Peralatan dan bahan yang digunakan dalam bentuk yang sederhana namun dapat menghasilkan karya yang profesional. Tujuan pelatihan pembuatan *handmade* ini adalah untuk membekali keterampilan dalam membuat *handmade* gelang dan gantungan kunci sehingga dapat membuka potensi untuk usaha rumahan atau tambahan pendapatan. Selain itu juga untuk meningkatkan kreativitas dan memberi kesempatan untuk mengekspresikan ide melalui kerajinan tangan.

Pelatihan ini dilaksanakan di Dusun Ngentak, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul yang diikuti oleh 22 warga desa yang terdiri dari ibu-ibu warga desa tersebut. Pelatihan pembuatan *handmade* ini dibantu oleh tiga mahasiswa yaitu Amelia Diwanti, Novia Martin dan Nabilah Adani.

Ketiga mahasiswa tersebut didampingi oleh dua dosen yaitu Supri Hartanto, M.Pd. yang menjelaskan bagaimana proses pembuatan *handmade* mulai dari pemilihan bahan pembuatan *handmade* desain *packaging* dan labeling produk. Sedangkan Oktana Wahyu Perdana, M.Pd, yang menjelaskan bagaimana promosi atau pemasaran produk melalui media sosial.



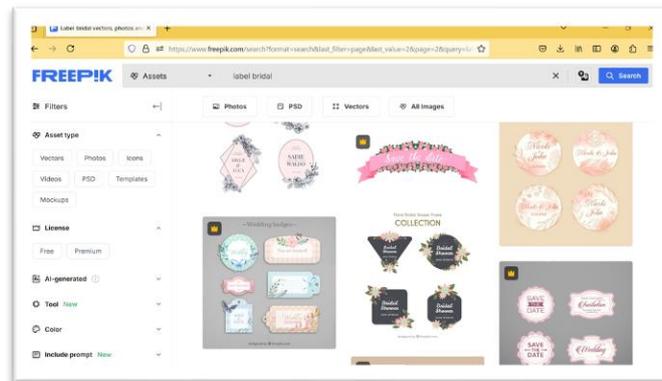
Gambar 3. Pelatihan Pembuatan *Handmade*

Proses pembuatan handmade ini dimulai dengan menyiapkan alat bahan yang akan digunakan untuk membuat gelang maupun gantungan kunci. Alat dan bahan tersebut terdiri dari manik-manik, benang, korek api, gunting, plastik label, dan stiker label. Untuk membuat gelang proses pertama yang dilakukan adalah dengan menyiapkan benang yang disesuaikan dengan ukuran tangan kemudian memilih manik-manik untuk disatukan dengan benang yang telah diukur kemudian diikat dan dipotong menggunakan gunting dan dirapikan menggunakan korek api. Setelah proses pembuatan gelang dan gantungan kunci selesai maka tahap selanjutnya adalah *packaging* dan *labeling* produk. Proses *packaging* dan *labeling* produk dilakukan dengan menempelkan stiker label pada plastik *packaging* dan setelah itu gelang dan gantungan kunci dimasukkan kedalam plastik yang telah diberi label.

## 2. Praktek Packaging dan Labeling Produk

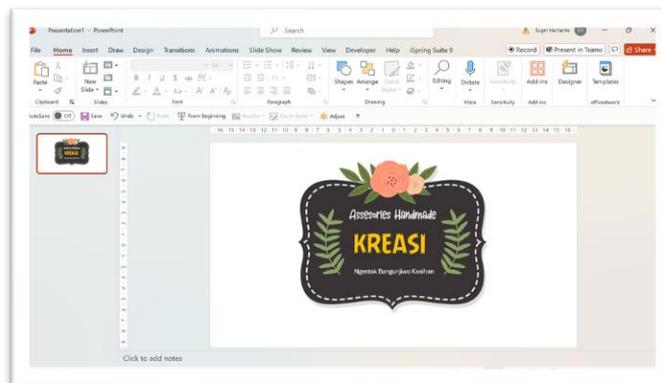
Pembuatan label untuk produk dilakukan secara sederhana. Program desain tentu saja menyulitkan para warga untuk menggunakannya. Oleh

karena itu *software* yang digunakan adalah *Powerpoint*. Pada tahap awal masyarakat diajarkan untuk mencari melalui *handphone* atau laptop menggunakan web yaitu [www.freepik.com](http://www.freepik.com) pada pencarian dituliskan “label bridal”. Melalui pencarian tersebut maka akan didapatkan banyak sekali label.



Gambar 4. Pencarian Label Awal dengan Menggunakan [www.freepik.com](http://www.freepik.com)

Setelah memilih salah satu label yang diinginkan maka, peserta dipandu untuk dapat memasukkan gambar tersebut ke dalam program *Powerpoint* dan diberi nama sesuai dengan label yang dikehendaki. Pada pelatihan tersebut disepakati dengan menuliskan “Assesories Handmade KREASI Ngantak Bangunjiwo Kasihan”, sebagai identitas produk.



Gambar 5. Proses Pembuatan Label

Setelah master label selesai, maka desain tersebut digandakan dalam satu halaman dan disimpan dalam bentuk png. Penggunaan ekstensi png agar

desain terlihat jelas. Setelah desain selesai maka memerlukan bantuan dari pencetakan cutting untuk mencetak stiker tersebut. Pencetakan stiker tersebut hanya memerlukan biaya 12.000 saja. Stiker cutting tersebut menjadikan stiker lebih rapi dan mudah untuk ditempelkan.



Gambar 6. Stiker Cutting

Guna pengemasan maka dilakukan dengan membeli plastik khusus untuk assesories yang harganya murah. Kemasan tersebut berwarna putih dan terdapat perekat yang bisa ditutup buka dengan mudah. Stiker label direkatkan pada kemasan sehingga dapat meningkatkan harga jual dari produk yang dibuat.

### 3. Praktek Pemotretan Produk

Praktek pemotretan produk merupakan salah satu stategi untuk meningkatkan nilai jual produk dengan menciptakan gambaran visual produk yang telah dihasilkan. Melalui pencahayaan, properti, dan kesan visual tersebut, maka dapat menarik pembeli untuk memiliki produk yang telah dibuat. Praktek pemotretan dilakukan dengan cara mengajarkan tentang komposisi peletakkan produk, penambahan assen, serta pencahayaan yang tepat.



Gambar 7. Foto Produk

Pemotretan untuk display di sosial media dilakukan dengan menggunakan handphone dari masing-masing peserta. Hasil dari produk tersebut diletakkan di meja yang telah diberi alas. Guna menambah kesan artistik maka diberi berbagai barang pendukung seperti kotak perhiasan, maupun daun yang diletakkan disamping hasil produk tersebut.

#### 6. Pendampingan untuk Promosi di Sosial Media



Gambar 8. Aktivitas Pendampingan Promosi *Handmade* di Sosial Media

Pada era digital sekarang ini, promosi di sosial media merupakan salah satu strategi yang tepat untuk memasarkan produk. Sosial media

mempunyai kelebihan yaitu tidak memerlukan biaya promosi, namun dapat menjangkau kepada khalayak yang luas.

## **B. Partisipasi Masyarakat**

Mitra sangat berpartisipasi pada kegiatan pengabdian ini antara lain:

1. Menyediakan tempat yang representatif
2. Menyediakan fasilitas yang berhubungan dengan pelatihan seperti sound
3. Mengkoordinasi masyarakat untuk dapat mengikuti kegiatan pelatihan

## **C. Kebermanfaatan Kegiatan Pengabdian**

Pengabdian pembuatan *handmade* dapat memberikan berbagai manfaat signifikan bagi masyarakat. Berikut beberapa di antaranya:

1. Peningkatan Keterampilan dan Kreativitas: Pelatihan pembuatan *handmade* ini mengasah keterampilan praktis dan memacu kreativitas masyarakat, memungkinkan warga Dusun Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul untuk menghasilkan produk *local wisdom*.
2. Peluang Ekonomi dan Kewirausahaan: Dengan keterampilan pembuatan produk *handmade*, warga Dusun Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul dapat memulai usaha kecil atau bisnis rumahan, menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan mereka.
3. Pengembangan Ekonomi Lokal: Produk *handmade* sering kali memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat menarik pembeli lokal maupun wisatawan, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi warga warga Dusun Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul.
4. Penguatan Identitas Budaya: Pelatihan ini bisa memperkenalkan teknik-teknik tradisional dan kerajinan lokal, membantu melestarikan dan mempromosikan warisan budaya masyarakat.
5. Pengurangan Ketergantungan pada Produk Massal: Dengan keterampilan ini, masyarakat dapat mengurangi ketergantungan pada produk industri besar dan mendorong konsumsi barang-barang yang lebih berkelanjutan.
6. Fasilitasi Interaksi Sosial: Pelatihan ini sering kali dilakukan dalam

kelompok, yang dapat mempererat hubungan sosial antar warga warga Dusun Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul dan membangun komunitas yang saling mendukung.

7. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal: Banyak produk *handmade* menggunakan bahan-bahan lokal yang dapat mengurangi biaya produksi dan mendukung sektor pertanian atau kerajinan lokal.
8. Pendidikan dan Pelatihan Berkelanjutan: Pelatihan ini bisa menjadi landasan bagi pendidikan lebih lanjut dalam bidang desain dan produksi, membuka peluang untuk pembelajaran dan pengembangan lebih lanjut.

Melalui pelatihan pembuatan produk *handmade*, masyarakat tidak hanya mendapatkan keterampilan praktis, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan dengan menciptakan peluang ekonomi dan memperkuat jati diri budaya.

## **BAB IV**

### **LUARAN YANG DICAPAI**

Pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan beberapa luaran antara lain:

1. Produk *Assesories Handmade*

Masyarakat dusun Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul, telah dapat menghasilkan produk *assesories* berupa gantungan handphone, gelang, maupu kalung. Produk-produk tersebut dibuat sendiri oleh masyarakat. Masyarakat pada saat pelatihan telah menghasilkan 22 kreasi gantungan kunci maupun gelang. Produk tersebut dapat dipasarkan melalui berbagai event maupun pameran.

2. Produk Desain Produk

Masyarakat telah dapat membuat desain produk berupa label stiker darihasil pelatihan. Label tersebut menjadi ciri khas dari produk yang dihasilkan yaitu bernama “Kreasi” hasil dari masyarakat Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul. Desain produk ini akan dipertahankan untuk memberi ciri khas hasil dari dusun tersebut.

3. Laporan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini juga akan mengasilkan laporan pelaksanaan kegiatan dalam bentuk formal yang dipertanggungjawabkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Yogyakarta. Isi laporan secara lengkap menggambarkan tahapan kegiatan serta produk yang dihasilkan,

4. Artikel Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini juga akan menghasilkan artikel pengabdian kepada masyarakat yang nantinya akan dikirim ke jurnal pengabdian kepada masyarakat atau jurnal lainnya dari hasil procedding pengabdian.

## **BAB V**

### **RENCANA TINDAK LANJUT**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Dusun Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul tidak berhenti begitu saja. Terdapat beberapa tindak lanjut dari kegiatan ini. Rencana tersebut antara lain:

1. Mendampingi masyarakat apabila diperlukan untuk pembuatan inovasi produk yang berhubungan dengan pembuatan *assesories handmade*, agar hasilnya lebih maksimal dari waktu ke waktu. Cara ini dilakukan dengan membuat grup whatsapp sehingga apabila terdapat perkembangan pembuatan *assesories handmade* dapat diinformasikan pada grup tersebut. Informasi yang diberikan antara lain tentang produk baru manik-manik, foto-foto produk yang telah dibuat maupun yang bagus untuk contoh, serta video-video yang berhubungan dengan pembuatan produk tersebut.
2. Mengundang masyarakat untuk mengikuti pameran produk yang dilakukan di berbagai tempat baik di kampus maupun di lain dusun. Hal ini dilakukan untuk memperkenalkan produk-produk masyarakat untuk dapat dipasarkan dan meningkatkan kesejahteraan.
3. Membuat kelompok bernama “Kreasi” yang menampung hasil pembuatan *assesories handmade* masyarakat agar proses pemasaran dapat dilakukan bersama sama. Masyarakat tidak harus banyak membuat produk, namun dapat mengumpulkan produk-produk yang telah dibuat oleh masyarakat untuk dapat dijadikan satu usaha bersama dengan menetapkan harga tertentu sehingga tidak terdapat persaingan harga. Pembeli juga dapat memilih *assesories* yang disukainya.
4. Mendorong berbagai pihak untuk memberikan modal kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pembuatan *assesories handmade*. Modal tersebut dapat untuk membeli bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan *assesories handmade* untuk menghasilkan produk. Produk tersebut dapat dijual untuk mengembalikan modal yang telah bergulir.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengabdian kepada masyarakat di Dusun Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat ini telah sukses dilakukan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan pembuatan *assesories handmade* berupa gantungan handphone, gelang dan kalung. Proses pelatihan juga diberikan materi tentang pengemasan, labeling, dan sosialisasi pada sosial media. Kegiatan diikuti oleh 22 orang masyarakat yang bertempat di Balai Pertemuan Dusun Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta.

#### B. Saran

Berdasarkan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, maka saran yang disampaikan adalah:

##### 1, Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu meningkatkan ketrampilan yang telah diperoleh dengan mempraktekkannya agar kemampuan dalam pembuatan *asseories handmade* agar tidak lupa. Hasil dari produk yang telah dibuat dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat perlu juga membuat kelompok untuk meminimalisasi persaingan antar masyarakat.

##### 2. Kepada Pemerintah

Pemerintah perlu kiranya untuk memberikan modal usaha, sehingga pembuatan *assesories handmade* dapat berkembang. Pemberian modal terhadap masyarakat ini dapat dilakukan untuk memberikan alternatif peluang dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perlu diadakan pameran-pameran antar dusun, sehingga masyarakat dapat memasarkan hasil dari pembuatan *assesories handmade* sehingga dapat memperkenalkan produk serta membuka peluang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hartanto, S., & Permana, S. A. (n.d.). *Pelatihan Nik Color Software Effect Pro Dalam Meningkatkan Kemampuan Fotografer ( Effect Pro Color Software Nik Training In Improving Photographer Ability ) Jurnal Berdaya Mandiri. 1, 376–392.*
- Hartanto, S., & Permana, S. A. (2020). *Art Photography Marketing Sebagai Promosi Wisata Di BUMDES Puri Mataram Yogyakarta. 2(2), 65–74.*
- Permana, S. A., Purwanti, A. R., Hartanto, S., & Magiman, M. M. (2021). Media information technology games based on local cultural content. *Journal of Physics: Conference Series, 1823(1).* <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1823/1/012039>
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, 2(1), 117–127.* <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65>
- Styaningrum, F. (2021). Konsep Sistem Ekonomi Kerakyatan Dalam Pemberdayaan Umkm Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 10(8), 565.* <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i08.p01>
- Trulline, P. (2021). Pemasaran produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce. *Jurnal Manajemen Komunikasi, 5(2), 259.* <https://doi.org/10.24198/jmk.v5i2.32746>
- Hartanto, S., & Permana, S. A. (n.d.). *Pelatihan Nik Color Software Effect Pro Dalam Meningkatkan Kemampuan Fotografer ( Effect Pro Color Software Nik Training In Improving Photographer Ability ) Jurnal Berdaya Mandiri. 1, 376–392.*
- Hartanto, S., & Permana, S. A. (2020). *Art Photography Marketing Sebagai Promosi Wisata Di BUMDES Puri Mataram Yogyakarta. 2(2), 65–74.*
- Permana, S. A., Purwanti, A. R., Hartanto, S., & Magiman, M. M. (2021). Media information technology games based on local cultural content. *Journal of Physics: Conference Series, 1823(1).* <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1823/1/012039>
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, 2(1), 117–127.* <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65>
- Styaningrum, F. (2021). Konsep Sistem Ekonomi Kerakyatan Dalam Pemberdayaan Umkm Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 10(8), 565.* <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i08.p01>
- Trulline, P. (2021). Pemasaran produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce. *Jurnal Manajemen Komunikasi, 5(2), 259.* <https://doi.org/10.24198/jmk.v5i2.32746>

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Pengabdian

**Surat Pernyataan  
Sudah Selesai Mengadakan Pengabdian**

Bersama ini, perwakilan RT 01 Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul:

Nama : Siti Nurtriyah (ibu priadi)

Alamat : RT 01 Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul

Menyatakan:

Nama : Supri Hartanto, MPd

Oktana Wahyu Perdana, MPd

Instansi : Universitas PGRI Yogyakarta

Telah melaksanakan "Pelatihan Pembuatan Assesories Handmade" untuk warga RT 01 Ngentak Bangunjiwo Kasihan Bantul.

Yogyakarta, 30 Juni 2024

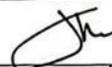
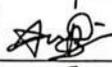
Perwakilan Warga



(SITI Nurtriyah)

Lampiran 2. Daftar Hadir Warga Ngentak Kapanewon Kasihan Bantul

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PEMBUATAN AKSESORIS HAND MADE  
NGENTAK RT 01 KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL  
HARI MINGGU 30 JUNI 2024**

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Ibu Priadi	
2.	Ibu Nita	
3.	Ibu Pustini	
4.	Ibu Mujitah	
5.	Ibu Erma	
6.	Ibu Cut Nana	
7.	Ibu Nur	
8.	Marina fitria	
9.	Bilqis habibah CA	
10.	Tengrem	
11.	Takimem	
12.	Yunita linta	
13.	Mujitah	
14.	Adi Prayitno	
15.	Ika	

16.	mei samudrik	Lis
17.	B. Hery S.	
18.	Suryati	P. H.
19.	Nada	
20.	Sarjyah	
21.	Putyati	H. H.
22.	Veronika	Y. H.

Lampiran 3. Desain Labeling dengan Stiker Cutting



Gambar 1. Desain Labeling



Gambar 2. Bahan Dasar Pembuatan Gantungan Handphone

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Pembicara 1 tentang Teknik Pembuatan *Assesories Handmade*, dan Promosi Sosial Media



Gambar 4. Pembicara 2 tentang Desain *Labeling dan Packaging*



Gambar 5. Peserta Antusias dalam Mendengarkan Arahan Pemandu Mahasiswa



Gambar 6. Mahasiswa Mempraktekkan Teknik Teknik Pembuatan Gelang



Gambar 7. Peserta Antusias Secara Berkelompok Membuat Gelang



Gambar 8. Sebagian Peserta Mempraktekkan Pembuatan Gantungan Handphone



Gambar 9. Proses Pendampingan oleh Pemicara dan Pendamping Mahasiswa



Gambar 10. Labeling Hasil Produk